

Pelatihan Membangun Jiwa Kreativitas Berkarya Untuk Memperoleh Penghasilan Bagi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) Binaan Ranting Muhammadiyah Kayumanis

Indria Widyastuti¹, Dwiyatmoko Puji Widodo², Sugiarti³, Atri Nodi Maiza Putra⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina sarana Informatika,

Jl. Kramat Raya No.98, RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450, Indonesia

e-mail: indria.iwi@bsi.ac.id, dwiyatmoko.dpw@bsi.ac.id,

sugiarti.ugt@bsi.ac.id, atri.tnm@bsi.ac.id

Info Artikel

Diterima:06-06-2023	Direvisi:21-06-2023	Diterbitkan:04-07-2023
---------------------	---------------------	------------------------

Abstrak- Muhammadiyah Kayumanis adalah salah satu ranting gerakan dakwah Muhammadiyah di Kelurahan Kayumanis Kota Jakarta Timur. Salah satu ranting yang dimiliki PCM Matraman Jakarta Timur adalah Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kayumanis. Meskipun hanya memiliki satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), dalam rangka fisabilillah, maka kegiatan ranting Kayumanis Matraman senantiasa berjalan dengan baik beriringan dengan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Ranting ini juga memiliki satu lembaga yang berorientasi terhadap pelayanan sosial atau disebut dengan Majelis Pelayanan Sosial (MPS). MPS ini membina kesejahteraan sosial masyarakat yang berfokus terhadap Yatim dan Dhuafa, kaum fakir dan miskin, serta para Ibu-Ibu single parent (Janda) dalam menunjang kesejahteraannya. Saat ini yang menjadi tantangan adalah kaderisasi. Meskipun ada beberapa anak muda, namun banyak dari kegiatan-kegiatan ranting Muhammadiyah ini masih didominasi oleh kaum warga usia 40 tahun keatas. Hal tersebut tentu menjadi tugas yang cukup berarti bagi berkelanjutannya kegiatan di Muhammadiyah ranting. Salah satu kegiatan dari AUM Ranting Muhammadiyah Kayumanis Matraman adalah berusaha secara rutin untuk mengadakan pembinaan dan pelatihan ke anggota Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) yang tujuannya selain untuk menjadikan remaja muslim berakhlak mulia dan beramar ma'ruf nahi munkar, juga untuk meningkatkan motivasi Remaja Muhammadiyah untuk semakin aktif mengikuti kegiatan di Ranting Muhammadiyah Kayumanis sehingga proses kaderisasi akan dapat dilaksanakan oleh pengurus ranting dengan baik. Salah satu kegiatan yang direncanakan oleh Pengurus Ranting Muhammadiyah Kayumanis adalah mengajak kerjasama tim Pengabdian Masyarakat Program Studi S1 Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika untuk mengadakan pelatihan dengan tema "Membangun Jiwa Kreativitas Berkarya Untuk Memperoleh Penghasilan Bagi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) Binaan Ranting Muhammadiyah Kayumanis". Adapun target luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah berupa press release di media elektronik.

Kata Kunci: Pelatihan, Kreatifitas, Penghasilan

Abstracts . Muhammadiyah Kayumanis is one of the branches of the Muhammadiyah missionary movement in the Kayumanis Village, East Jakarta. One of the branches owned by the East Jakarta Matraman PCM is the Chairman of the Muhammadiyah Kayumanis Branch. Even though it only has one Muhammadiyah Charity (AUM), in the context of fisabilillah, the activities of the Kayumanis Matraman branch always go well together with other social activities. This branch also has an institution that is oriented towards social services or called the Social Service Council (MPS). This MPS fosters community social welfare that focuses on orphans and Dhuafa, the needy and poor, as well as single parent mothers (widows) in supporting their welfare. Currently the challenge is regeneration. Even though there are several young people, many of the activities of the Muhammadiyah branch are still dominated by residents aged 40 years and over. This is certainly a significant task for the continuation of activities in the Muhammadiyah branch. One of the activities of the AUM Branch Muhammadiyah Kayumanis Matraman is to routinely conduct coaching and training for members of the Muhammadiyah Youth Association (IRM) whose purpose is not only to make Muslim youths of noble character and to be good and forbidding evil, but also to increase the motivation of Muhammadiyah youth to more actively participating in activities at the Muhammadiyah Kayumanis Branch so that the regeneration process can be carried out by the branch managers properly. One of the activities planned by the Management of the Muhammadiyah Kayumanis Branch is to invite the collaboration of the Community Service Team of the Bachelor of Accounting Study Program at Bina Sarana Informatics University to conduct training with the theme "Building a

Creative Spirit of Work to Earn Income for the Muhammadiyah Youth Association (IRM) Fostered by the Muhammadiyah Kayumanis Branch". The output target of this community service activity is in the form of a press release in electronic media.

Keywords: Training, Creativity, Income

I. PENDAHULUAN

Pemerintah Jakarta Timur menyambut baik kehadiran Muhammadiyah sebagai lembaga sosial-keagamaan, karena keberadaannya tidak hanya memenuhi kepentingan golongan, melainkan juga kepentingan seluruh warga Jaktim. Misalnya dalam bidang pendidikan, mendirikan sekolah dari TK sampai Perguruan Tinggi yang bertujuan mencerdaskan warga Jaktim, membangun kekuatan Intaq dan Ipteq dalam rangka menambah kader-kader penerus bangsa yang berdaya guna dan berkualitas. Dalam hal ini ditunjukkan Pemerintah dengan menyalurkan dana bantuan kepada Muhammadiyah Jaktim untuk membantu pembangunan sekolah-sekolah di Jaktim. (Abdullah, 2018).

Pemerintah dalam mengambil keputusan yang menyangkut bidang sosial-keagamaan selalu berdialog terlebih dahulu dengan lembaga-lembaga dakwah yang ada, (salah satunya Muhammadiyah) karena kebijaksanaan yang diambil untuk kepentingan bersama. Di sisi lain Muhammadiyah juga memberi koreksian yang berupa saran dan kritik. Sedangkan dengan lembaga dakwah lain hubungannya bermitra, kerjasama tidak hanya menguntungkan satu pihak, tapi juga pihak lainnya. Kegiatannya dipadukan pada (FKLD) Forum Komunikasi Lembaga Dakwah, menyamakan visian misi secara tepat sasaran, salah satunya dengan pembinaan keimanan dan pelatihan Da'i-dai di Jaktim (Arifin, 2018).

Muhammadiyah Jaktim yang semula menginduk pada Cabang Kramat semakin hari semakin memperlihatkan perkembangannya, memperluas jaringan dan amal usahanya. Hingga saat ini Muhammadiyah Jaktim telah memiliki 8 cabang dan 40 Ranting, salah satunya adalah Ranting Muhammadiyah Kayu Manis Matraman (Badan Pusat Statistik Kotamadya Jakarta Timur, 2022).

Muhammadiyah Kayumanis adalah salah satu ranting gerakan dakwah Muhammadiyah di Kelurahan Kayumanis Kota Jakarta Timur. Salah satu ranting yang dimiliki PCM Matraman Jakarta Timur adalah Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kayumanis. Ranting ini berada di Jalan Kayumanis VII Gg Sengon 6 RT/RW 012/007 Kel Kayumanis Kec Matraman Kota Jakarta Timur DKI Jakarta dengan jumlah anggota ranting berasal dari 30 kepala keluarga. Semua anggota ranting merupakan warga di satu lingkungan. Ranting Muhammadiyah kayumanis ini diketuai oleh Bapak M. Ihsan Tanjung, S.Ag., SH., MH dan Sekretaris Afdal Zikri, S.Ip. Dalam menjaga kegiatan dakwah persyarikatan, setiap bulan pada minggu terakhir warga Muhammadiyah Di ranting ini melakukan kegiatan kajian yang didalamnya berisi tausiyah, membaca Al-Quran, kegiatan rapat ranting dan kegiatan sosial lainnya. (M. Muhammadiyah, 2019). Ortom (Organisasi Otonomi) yang berfungsi sebagai pendamping dan wadah kaderisasi di Muhammadiyah Ranting Kayu Manis Matraman yaitu :

- a. Pemuda Muhammadiyah adalah salah satu organisasi otonomi Muhammadiyah untuk membina dan menggerakkan potensi pemuda Islam
- b. Aisyiyah adalah organisasi otonomi yang memfokuskan program-program kegiatannya pada pemberdayaan kaum perempuan.
- c. Nasyiyatul Aisyiyah (NA) merupakan organisasi otonomi yang bergerak di bidang keperempuanan, kemasyarakatan, dan keagamaan.
- d. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) merupakan organisasi yang bergerak di bidang keagamaan, kemasyarakatan, dan kemahasiswaan.
- e. Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) bertujuan menjadikan remaja muslim berakhlak mulia dan beramar ma'ruf nahi munkar.
- f. Tapak Suci merupakan wadah putra-putra Muhammadiyah / pemuda Islam untuk menjadi pemuda yang susila, berbudi luhur, percaya pada diri sendiri, dan berguna bagi agama dan negara. (M. U. Muhammadiyah, 2019)

Adapun amal usaha masa awal berdirinya Muhammadiyah di Jakarta Timur adalah dalam bidang Keagamaan, yaitu memperluas pengajian-pengajian dari rumah ke rumah yang diadakan di rumah anggota dan simpatisan secara bergiliran, selain itu menghimbau masyarakat untuk melaksanakan sholat I'ed di Lapangan. Selain itu juga pembagian hewan qurban dan zakat juga dilakukan bagi masyarakat yang tidak mampu. Dalam bidang Pendidikan, untuk pertama kalinya didirikan SD Muhammadiyah di Kramat Jati, Utan Kayu dan Rawamangun. Dan seiring dengan perluasannya Muhammadiyah Jakarta Timur, bertambah pula perkembangan amal usahanya. Ranting yang diketahui ini memiliki aset sebuah madrasah yang diberi nama masjid Muhammadiyah. Satu-satunya aset yang digunakan sebagai tempat kegiatan ibadah, dakwah dan juga sekolah TPQ bagi anak-anak di sekitar Madrasah.

Meskipun hanya memiliki satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), dalam rangka fisabilillah, maka kegiatan ranting Kayumanis Matraman senantiasa berjalan dengan baik beriringan dengan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Ranting ini juga memiliki satu lembaga yang berorientasi terhadap pelayanan sosial atau disebut dengan Majelis Pelayanan Sosial (MPS). MPS ini membina kesejahteraan sosial masyarakat yang berfokus

terhadap Yatim dan Dhuafa, kaum fakir dan miskin, serta para Ibu-Ibu single parent (Janda) dalam menunjang kesejahteraannya. (Nashir, 2020).

Saat ini yang menjadi tantangan adalah kaderisasi. Meskipun ada beberapa anak muda, namun banyak dari kegiatan-kegiatan ranting Muhammadiyah ini masih didominasi oleh kaum warga usia 40 tahun keatas. Hal tersebut tentu menjadi tugas yang cukup berarti bagi berkelanjutannya kegiatan di Muhammadiyah ranting (Karim, 2018). Salah satu kegiatan dari AUM Ranting Muhammadiyah Kayumanis Matraman adalah berusaha secara rutin untuk mengadakan pembinaan dan pelatihan ke anggota Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) yang tujuannya selain untuk menjadikan remaja muslim berakhlak mulia dan beramar ma'ruf nahi munkar, juga untuk meningkatkan motivasi Remaja Muhammadiyah untuk semakin aktif mengikuti kegiatan di Ranting Muhammadiyah Kayumanis sehingga proses kaderisasi akan dapat dilaksanakan oleh pengurus ranting dengan baik. Salah satu kegiatan yang direncanakan oleh Pengurus Ranting Muhammadiyah Kayumanis adalah mengajak kerjasama tim Pengabdian Masyarakat Program Studi S1 Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika untuk mengadakan pelatihan dengan tema "Membangun Jiwa Kreativitas Berkarya Untuk Memperoleh Penghasilan Bagi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) Binaan Ranting Muhammadiyah Kayumanis". Permasalahan umum yang dihadapi oleh Pengurus Ranting Muhammadiyah Kayumanis adalah sebagai berikut :

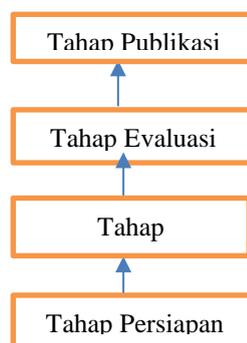
- Saat ini yang menjadi tantangan adalah kaderisasi, meskipun ada beberapa anak muda, namun banyak dari kegiatan-kegiatan ranting Muhammadiyah ini masih didominasi oleh kaum warga usia 40 tahun keatas
- Pengurus kesulitan untuk memotivasi anggota yang berusia remaja untuk aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Amal Usaha Muhammadiyah yang ada di Ranting Kayumanis

Penanaman jiwa kreatifitas berusaha untuk memperoleh penghasilan untuk kemandirian harus dilakukan segera mungkin kepada anggota Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) dan kemandirian tersebut perlu ditumbuhkembangkan dari waktu ke waktu. Menurut pendapat (Robert & Hisrich, 2020) Kewirausahaan sangat perlu diadakan guna menambah jumlah wirausahawan dan untuk menambah pendapatan panti. Selain memberikan bekal keterampilan, pendidikan kewirausahaan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan. Melalui penanaman kewirausahaan pula akan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha. Pendidikan kewirausahaan (entrepreneurship) lebih mengarah pada perubahan mental. Menurut pendapat (Suryana, 2018) Untuk menjadi wirausahawan andal, dibutuhkan karakter unggul yang meliputi: pengenalan terhadap diri sendiri, kreatif, mampu berpikir kritis, mampu memecahkan permasalahan, dapat berkomunikasi, mampu membawa diri di berbagai lingkungan, menghargai waktu, mampu berbagi dengan orang lain, mampu mengatasi stres, bisa mengendalikan emosi, dan mampu membuat keputusan.

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini maka manfaat yang didapat oleh anggota Ikatan Remaja Muhammadiyah diantaranya Mendapatkan materi mengenai semangat mewujudkan kemandirian untuk membangun jiwa kreatif berwirausaha dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan dan mendapatkan materi mengenai bagaimana cara yang tepat untuk menemukan ide kreatif dan cara memulai usaha dan juga mendapatkan materi mengenai jenis-jenis usaha apa saja yang tepat untuk dimulai di usia remaja

II. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM). Berikut ini Tahapan atau langkah-langkahnya :



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada Ikatan Remaja Muhammadiyah Kayumanis yaitu:

- Tahap Persiapan* : Tahap persiapan dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh pengelola dan pengurus Ikatan Remaja Muhammadiyah Kayumanis serta untuk memastikan kesediaan mitra untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Termasuk dalam tahap ini adalah membuat materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

- b) *Tahap Pelaksanaan* : Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat dijalankan secara Offline. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022, Lokasi untuk mitra pengabdian masyarakat yaitu di Ikatan Remaja Muhammadiyah Kayumanis yang berlokasi di Jl Kayumanis VII, Nomor 14, RT.12 RW.07, Kelurahan Kayumanis Kecamatan Matraman Kota Jakarta Timur.
- c) *Tahap Monitoring dan Evaluasi* : Tahap ini dilakukan dengan memberikan peserta pengabdian beberapa pertanyaan kuesioner melalui google drive untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pengabdian masyarakat. Tugas dari tim pelaksana pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Ketua Pelaksana

- Nama : Indria Widyastuti, S.E, M.Si
Tugas : - Bertanggung jawab dan merancang kegiatan pengabdian masyarakat
- Melakukan pendekatan kepada mitra
- Mempersiapkan pelaksanaan program
- Menyusun laporan pengabdian kepada masyarakat

2. Anggota 1

- Nama : Dwiyatmoko Puji Widodo, S.E, M.M
Tugas : - Menjadi MC sekaligus moderator kegiatan pengabdian masyarakat
- Menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat

3. Anggota 2

- Nama : Sugiarti, S.E, M.M
Tugas : - Menyusun press release
- Membantu menyusun proposal dan laporan pengabdian kepada masyarakat

4. Anggota 3

- Nama : Atri Nodi Maiza Putra, S.E, M.Ak
Tugas : - Menyusun materi mengenai Membangun Jiwa Kreatifitas Berusaha Untuk Mendapatkan Penghasilan bagi Remaja
- Menyampaikan materi pelatihan mengenai Membangun Jiwa Kreatifitas Berusaha Untuk Mendapatkan Penghasilan bagi Remaja

Mahasiswa yang dilibatkan dalam program kemitraan masyarakat :

1. Nama : A'isyah Setyaningrum
Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Nama : Siti Tasliah
Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar walau dilaksanakan secara offline. Para peserta terlihat menyimak keseluruhan materi yang disampaikan pemateri / tutor. Pada sesi tanya ada beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan, antara lain : bagaimana cara untuk membangkitkan semangat berwirausaha, khususnya baru yang pertama kali ingin berwirausaha. Pemateri / Tutor menjawab keseluruhan pertanyaan yang diajukan dengan jelas. Pada intinya menurut pemateri / tutor, diperlukan terlebih dahulu adanya perubahan mindset diantara para pengurus maupun warga panti bahwa saat ini perlu adanya keinginan untuk berwirausaha. Setelah itu baru nanti dapat diberikan alternatif-alternatif usaha yang dapat dilakukan oleh anggota Ikatan Remaja Muhammadiyah Kayumanis. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini maka anggota Ikatan Remaja Muhammadiyah Kayumanis mendapatkan tambahan ilmu dan masukan-masukan tentang bagaimana untuk menjadi seorang wirausaha terutama yang tepat diterapkan oleh remaja sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan remaja anggota Ikatan Remaja Muhammadiyah Kayumanis. Adapun materi dari pelatihan yang didapat oleh anggota Ikatan Remaja Muhammadiyah Kayumanis adalah sebagai berikut :

1. Cara menjadi wirausahawan yang baik khususnya bagi yang baru ingin memulai wirausaha
2. Manfaat yang akan didapat anggota Ikatan Remaja Muhammadiyah Kayumanis jika mampu menjadi wirausaha yaitu dengan memiliki usaha sendiri
3. Materi mengenai bagaimana cara yang tepat untuk mempertahankan usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan remaja
4. Materi mengenai jenis-jenis usaha apa saja yang tepat untuk dimulai saat ini

Adapun Kontribusi dari Mitra Pengabdian Masyarakat (pengurus Ikatan Remaja Muhammadiyah Kayumanis) terhadap pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kali ini adalah :

1. Mengusulkan kepada kami tema apa yang perlu kami berikan,
2. Menyediakan tempat serta perlengkapan untuk kegiatan pengabdian masyarakat
3. Mengkomunikasikan kepada para remaja anggota dari Ikatan Remaja Muhammadiyah Kayumanis tentang pelaksanaan pengabdian masyarakat ini,

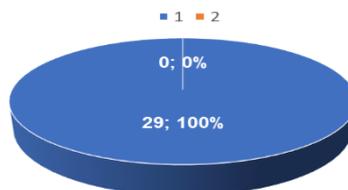
4. Bersedia mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sampai dengan selesai,
5. Memberikan masukan tentang pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berikutnya

Kuesioner oleh tim Abdimas diberikan kepada 15 peserta kegiatan pengabdian masyarakat, dimana yang mengisi kuesioner sebanyak 15 peserta terdiri dari 6 remaja perempuan dan 9 remaja laki-laki. Adapun Daftar Pertanyaan yang ada di lembar kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Daftar Pertanyaan Kuesioner

Kode	Pertanyaan
P1	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta
P2	Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta
P3	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat
P4	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan keahlian peserta
P5	Peserta mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal latihan
P6	Peralatan untuk menyampaikan materi memadai
P7	Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan keahlian peserta
P8	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika
P9	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika sesuai dengan harapan saya
P10	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat

Hasil Kuesioner menunjukkan hasil sebagai berikut :



Gambar 2 Grafik Manfaat Pengabdian Masyarakat bagi Peserta

Berdasarkan jawaban hasil kuesioner untuk pertanyaan 4 terlihat bahwa dari 15 peserta 100% peserta setuju bahwa kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan. Hal ini juga berarti bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat dalam hal kewirausahaan, sehingga pada akhirnya nanti peserta pengabdian masyarakat dapat memiliki usaha sendiri. Berdasarkan jawaban hasil kuesioner untuk pertanyaan 10 terlihat bahwa dari 15 peserta 100% peserta setuju bahwa jika kegiatan ini kembali diadakan mereka bersedia ikut berpartisipasi kembali. Hal ini juga berarti bahwa peserta pengabdian masyarakat sangat puas, sehingga jika diadakan lagi pengabdian masyarakat maka mereka bersedia mengikutinya lagi. Berikut adalah dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 3 Foto Bersama Peserta Pengabdian Masyarakat

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi (S1) Akuntansi dengan mitra Ikatan Remaja Muhammadiyah Kayumanis adalah bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan dari peserta, yaitu keinginan untuk mewujudkan semangat kemandirian untuk membangun jiwa kreatif berwirausaha dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan. Pelatihan kreativitas dan kewirausahaan memberikan manfaat bagi anggota Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) di Ranting Muhammadiyah Kayumanis. Peserta pelatihan kemungkinan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya kreativitas dan kewirausahaan sebagai sarana untuk menciptakan penghasilan.

Pelatihan dapat meningkatkan potensi kreativitas peserta. Setelah mengikuti pelatihan, anggota IRM diharapkan dapat mengembangkan ide-ide kreatif dalam berbagai bidang, seperti seni, teknologi, atau bisnis. Pelatihan memberikan pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan kreativitas dalam menciptakan peluang penghasilan. Peserta diajarkan untuk mengidentifikasi pasar potensial, mengembangkan produk atau layanan yang unik, dan mempromosikan hasil karya mereka. Anggota IRM di Ranting Muhammadiyah Kayumanis dapat lebih mandiri secara finansial. Mereka dapat menggunakan kreativitas mereka sebagai alat untuk mendapatkan penghasilan tambahan atau bahkan mengembangkan bisnis mereka sendiri. Penelitian ini mungkin juga menyimpulkan bahwa pelatihan semacam itu membantu menguatkan ikatan antar anggota IRM. Kolaborasi dalam menciptakan dan mengembangkan karya-karya kreatif dapat meningkatkan semangat kerjasama dan persaudaraan di dalam organisasi.

V. REFERENSI

- Abdullah, T. (2018). *Islam dan Masyarakat : Pantulan Sejarah Indonesia*. Pustaka LP3ES.
- Arifin, M. (2018). *Gagasan Pembaharuan Muhammadiyah*. Dunia Pustaka Jaya.
- Badan Pusat Statistik Kotamadya Jakarta Timur. (2022). *Jakarta Timur Dalam Angka 2022*. BPS Kotamadya Jakarta Timur.
- Karim, M. R. (2018). *Muhammadiyah Dalam Kritik dan Komentar*. Rajawali.
- Muhammadiyah, M. (2019). *Sumber Pembelajaran Muhammadiyah DKI Jakarta*. PWM DKI Jakarta.
- Muhammadiyah, M. U. (2019). *Profil Anggota Muhammadiyah Se-Indonesia*. Majelis Ulama Muhammadiyah.
- Nashir, H. (2020). *Revitalisasi Gerakan Muhammadiyah*. Bigraf.
- Robert, D., & Hisrich, M. (2020). *Kewirausahaan*. New York : McGraw-Hill, Salemba Empat.
- Suryana. (2018). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.